

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam merupakan agama wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad saw di tanah suci Makkah. Islam merupakan agama yang berdasarkan ketauhidan yakni meng-Esa-kan Allah yang Tunggal. Tauhid berasal dari kata “wahid” yang berarti “satu”, secara bahasa tauhid ialah “mempersatukan”. Dalam Islam tauhid merupakan keyakinan tentang keesaan Allah, sehingga segala teoriserita paham yang membahas bahwa Allah itu esa disebut ilmu tauhid.² Pada zaman sering kita jumpai remaja yang masih kurang mengetahui perihal ilmu-ilmu agama bahkan mereka seolah acuh dan tidak ingin mengerti tentang ilmu tersebut, oleh karena itu salah satu alternatif yang dapat merealisasikannya adalah dengan adanya Madrasah diniyah di lingkungan tersebut. Hal ini diharapkan agar dapat membentuk kepribadian yang sesuai dengan syari’at agama islam.³

Madrasah diniyah sendiri dapat diartikan sebagai suatu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur sekolah yang diharapkan mampu memberikan pendidikan agama islam kepada santri yang tidak terpenuhi pada sekolah umum. Selain itu, tenaga pendidik meskipun tidak di latar belakang dari pendidikan sarjana tetapi bisa mengikuti perkembangan di

² Zainudin, Ilmu Tauhid Lengkap, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021, hlm 1

³ Tri Rukmana dkk, Penanaman Nilai Tauhid Pada Anak Sejak dini, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 8 No. 1, 2022, Hal.15

era modern sehingga banyak orang tua yang percaya untuk memasukan putra putrinya di madrasah tersebut. Kata santri memiliki arti orang yang sedang menuntut ilmu agama baik di pondok pesantren maupun di luar pesantren. Di dalam sebuah lembaga, Madrasah diniyah juga memberikan pelajaran bermatrikan ilmu-ilmu agama seperti fiqih, tauhid, dan ilmu-ilmu agama lainnya.⁴ Dengan materi agama yang lengkap, maka memungkinkan para santri yang belajar lebih menguasai ilmu-ilmu agama terutama pada ilmu tauhid.

Pada dasarnya Ilmu tauhid merupakan Ilmu yang wajib di pelajari oleh seluruh umat manusia baik laki-laki maupun perempuan. Adapun definisi tauhid secara bahasa adalah menjadikan sesuatu menjadi satu, sedangkan secara istilah tauhid adalah mengesakan Allah di dalam rububiyah, uluhiyyah, nama dan sifat serta hukum-Nya. Sehingga tauhid adalah meyakini keesaan Allah dalam rububiyah, ikhlas beribadah kepada-Nya, serta menetapkan bagi-Nya nama-nama dan sifat-sifat-Nya.⁵ Adapun pengertian lain tentang ilmu tauhid adalah segala pengetahuan yang berkaitan dengan Allah SWT, baik tentang sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah.⁶ Ilmu tauhid mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik dalam melaksanakan ibadah yang bersungguh-sungguh kepada Allah, Mematuhi semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

⁴ Dahlia Sari saragih dkk, Dinamika Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah (Studi kasus MDTA di kecamatan Percut Sei Tuan), *Jurnal Edu Riligia*, Vol 3 No. 1, 2019, Hal. 19.

⁵ Susi Siiana Sari dkk, Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Perpektif Syekh Ahmad Al-Marzuki dalam Kitab Aqidatul Awam, *Jurnal Islam Nusantara*, Vol 5 No 1,2021, Hal.107

⁶ Ansharullah, *Tauhid sebuah pengantar*, (Kalimantan Selatan : Lembaga Pemberdayaan kualitas Ummat (LPKU), 2021), Hal. 3

Pentingnya pendidikan ilmu tauhid adalah dapat pengembangan fitrah manusia agar beriman dan mengesakan Allah SWT, sebagai upaya yang dilakukan dalam melenyapkan segala hal yang negatif dengan hal positif dan mengekalkannya dalam suatu kondisi dan ruang. Pendidikan tauhid dapat membuat jiwa tenang serta menyelamatkan umat manusia dari kemusyrikan, tauhid juga dapat berpengaruh dalam membentuk perilaku dan sikap seseorang.⁷

Selain itu juga ada beberapa kitab yang menjelaskan tentang tauhid salah satunya ialah kitab Aqidatul Awam. Penulis memilih kitab Aqidatul Awam karena di dalam kitab ini membahas tentang ketauhidan yang lebih mudah dipahami oleh orang-orang awam. Kitab Aqidatul Awam ini juga memiliki lafadz 57 bait dengan hitungan abjad, akan tetapi terdapat kandungan yang banyak dan cakupan yang luas.

Aqidatul Awam sendiri memiliki arti yaitu Akidah untuk orang-orang awam. Kitab ini diperuntukkan bagi seluruh umat islam dalam mengenal ketauhidan khususnya tingkat pemula (dasar). Karena itu, isi dari kitab Aqidatul awam sangat perlu dan penting untuk diketahui bagi setiap umat islam terlebih bagi mereka yang baru pertama mengenal agama islam.⁸ Kitab Aqidatul awam ini ditulis dalam bentuk syair nadzam. Nadham adalah

⁷ Muzammil Alfian Nasrullah, *Pengantar Tauhid*, (Pamekasan : Duta Media Publishing, 2019) Hal.15

⁸ Ahmad Haris Faishol, Muhammad Syafi'i, Materi Pendidikan Islam dalam Kitab Aqidatul al-awwam karya Shaykh Ahmad al-Marzuqi al-Maliku, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 1, 2017, Hal.3

teks yang berbentuk bait syair dan pembacaannya menggunakan irama tertentu.

Kitab Aqidatul awam merupakan kitab tauhid yang tentunya di setiap madrasah diniyah takmiliyah awwaliyah mengajarkan kitab tersebut. Ketika santri mempelajari kitab Aqidatul awam tentunya perlu mendapatkan arahan dan bimbingan dari seorang pendidik karena susah nya memahami kitab yang berbentuk nadham terutama bagi santri yang awam.

Berdasarkan penelitian awal, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Arrohman Plemahan Kediri adalah salah satu madrasah yang mengajarkan mata pelajaran tauhid tingkat dasar dengan menggunakan kitab “Aqidatul Awam”. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Arrohman Plemahan Kediri ini terletak di desa Plemahan bagian selatan. Tempatnya strategis sehingga mudah di jangkau oleh masyarakat. Madrasah ini menjadi salah satu tempat masyarakat setempat untuk menimba ilmu agama, selain itu juga banyak diminati oleh masyarakat dari desa sekitar.

Kegiatan pembelajaran di madrasah ini dimulai pada pukul 15.30 dan berakhir pada pukul 17.00. Ketika santri datang, hal yang pertama kali dilakukan ialah membaca do'a dan Asmaul Husna, kemudian setelah membaca Asmaul Husna mereka membaca Al-Fatihah, dan setelah itu mereka melanjutkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan jus yang telah dibaca sebelumnya.⁹ Hal itu sudah menjadi kebiasaan di madrasah tersebut.

⁹ Observasi, pada tanggal 7 februari 2023, , di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Arrohman Plemahan.

Kemudian, santri diminta untuk mempersiapkan pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran Kitab Aqidatul Awam ini dilaksanakan pada hari selasa. Setelah santri berdo'a dan membaca Al-Qur'an mereka melanjutkan dengan melantunkan bait-bait nadham Kitab Aqidatul Awam dengan menggunakan syair yang sudah menjadi ciri khas madrasah.¹⁰ Santri senantiasa membaca nadham Kitab Aqidatul awam sesuai dengan yang sudah dipelajari sebelumnya. Dengan menggunakan syair, santri diharapkan dengan mudah untuk memahami serta menghafalkan nadham kitab tersebut.

Berangkat dari konteks penelitian tersebut, dan sebelumnya di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Arrohman ini belum pernah ada yang melakukan penelitian pada program kitab Aqidatul Awam, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Penanaman Nilai-Nilai Tauhid Pada Santri Dalam Kitab Aqidatul Awam Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Arrohman Plemahan Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam Terhadap Nilai-Nilai Tauhid 20 Sifat Wajib Allah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Arrohman Plemahan Kediri?

¹⁰ Observasi, pada tanggal 7 februari 2023, , di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Arrohman Plemahan.

2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam Terhadap Nilai-Nilai Tauhid 20 Sifat Wajib Allah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Arrohman Plemahan Kediri?
3. Apakah Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Penanaman Nilai-Nilai Tauhid Pada Santri Terhadap 20 Sifat Wajib Allah dalam Kitab Aqidatul Awam di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Arrohman Plemahan Kediri.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan Perencanaan Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam Terhadap Nilai-Nilai Tauhid 20 Sifat Wajib Allah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Arrohman Plemahan Kediri.
2. Mendiskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam Terhadap Nilai-Nilai Tauhid 20 Sifat Wajib Allah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Arrohman Plemahan Kediri.
3. Mendiskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Penanaman Nilai-Nilai Tauhid Pada Santri Terhadap 20 Sifat Wajib Allah dalam Kitab Aqidatul Awam di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Arrohman Plemahan Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk pembuktian teori sebelumnya. Selain itu Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan kepada semua santri untuk

lebih memahami nilai-nilai tauhid yang terdapat di dalam kitab Aqidatul Awam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti untuk menambah pengalaman serta menambah wawasan keilmuan tentang nilai-nilai tauhid yang terdapat di dalam kitab Aqidatul Awam sehingga dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Lembaga

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau sebagai bahan pertimbangan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lembaga ataupun di rumah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan penelitian terdahulu bagi peneliti selanjutnya serta untuk mengembangkan atau melaksanakan penelitian lebih lanjut.

E. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman atau penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Penanaman Nilai

Penanaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanam, atau menanamkan. Penanaman memiliki makna sebagai perbuatan memindahkan bibit dari tempat penyemaian ke lahan pertanian untuk mendapatkan hasil produk tanaman yang dibudayakan. Sedangkan nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku.

Sesuai dengan Ali Muhtadi yang mengatakan bahwa nilai merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan dianut oleh masyarakat dalam menentukan sesuatu yang dipandang benar, bernilai, maupun berharga.¹¹ Sedangkan santri memiliki arti orang yang sedang menuntut ilmu agama baik di pondok pesantren maupun di luar pesantren. Oleh karena itu, penanaman Nilai dalam penelitian ini adalah Penanaman nilai-nilai tauhid pada santri dalam kitab Aqidatul Awam di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Arrohman Plemahan.

¹¹ Ali Muhtadi, Teknik Dan Pendekatan Penanaman Nilai Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah, Majalah Ilmiah Pembelajaran No.1 Vol. 3 Mei 2019, Hal. 13

b. Tauhid

Tauhid secara etimologi adalah pengesaan atau meyakini bahwa tuhan itu cuma satu, yaitu Allah Swt. Namun secara istilah yaitu segala pengetahuan yang berkaitan dengan Allah Swt, baik tentang yang wajib, mustahil maupun yang mungkin/jaiz baginya, tentang para Malaikat-malaikatnya, Kitab-kitabnya, para Nabi dan Rasulnya, hari akhir dan perihal Qadha dan Qadr yang ditetapkannya.¹² Menurut para ulama tauhid adalah keyakinan tentang keesaan Allah SWT. Dalam rububiyah-Nya, Mengikhlaskan ibadah hanya kepadanya serta menetapkan nama-nama dan sifat kesempurnaan baginya. Dengan demikian maka biasa dikatakan bahwa tauhid terbagi menjadi tiga macam yaitu : Tauhid rububiyah, Tauhid Uluhiyah dan Tauhid Asma dan sifat.¹³

c. Kitab Aqidatul Awam

Kitab Aqidatul Awam memiliki arti aqidah untuk orang-orang awam. Kitab ini ditunjukkan kepada umat islam dalam mengenal ilmu tauhid, khususnya bagi umat islam yang baru mengenal dan mengetahui agama islam. Kitab Aqidatul Awam dikarang oleh Syekh Ahmad bin Muhammad bin Sayid Ramadhan Mansyur bin Sayid Muhammad Al-Marzuki Al-Hasani. Beliau lahir

¹² Ansharullah, *Tauhid sebuah pengantar*, (Kalimantan Selatan : Lembaga Pemberdayaan kualitas Ummat (LPKU), 2021), Hal.2-3

¹³ Muhammad Hasbi, *Ilmu Tauhid Konsep Ketuhanan dalam Teologi Islam*, (Yogyakarta : Trust Media Publishing, 2016), Hal. 1-2.

di Mesir pada Tahun (1293-1353 H / 1876-1934 M).¹⁴ Kitab Aqidatul Awam ini tulis dalam bentuk nadham sebanyak 57 bait.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan definisi konseptual diatas, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan “Penanaman Nilai-nilai Tauhid Pada Santri Dalam Kitab Aqidatul Awam di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Arrohman Plemahan Kediri” dalam penelitian ini adalah suatu penelitian lapangan tentang proses perencanaan, pembelajaran kitab Aqidatul Awam terhadap nilai-nilai tauhid 20 sifat wajib Allah pada santri dan faktor yang mempengaruhi penanaman nilai tauhid dalam kitab Aqidatul Awam di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Arrohman Plemahan Kediri.

F. Sistematikan Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan urutan yang akan di bahas dalam penyusunan laporan penelitian. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari tiga bagian yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bagian awal memuat tentang hal-hal yang bersifat formalitas yaitu meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan,

¹⁴ Susi Siiiana Sari dkk, Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Perpektif Syekh Ahmad Al-Marzuki dalam Kitab Aqidatul Awam, *Jurnal Islam Nusantara*, Vol 5 No 1,2021, Hal.104

kata pengantar, daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan abstrak.

Selanjutnya pada bagian inti terdiri dari enam bab yaitu bab I pendahuluan, bab II landasan teori, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian, bab V pembahasan dan terakhir bab VI penutup.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Pembahasan berisikan tentang pemahaman santri, kitab Aqidatul Awam, Nilai-nilai tauhid , penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil penelitian berisi tentang paparan data hasil dari pengumpulan data dan analisis data.

Bab V Pembahasan memuat tentang temuan-temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

Bab VI Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah didapatkan dan saran kepada para pengelola obyek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

Kemudian, bagian akhir yang mana pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.